

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang aplikasi penggunaan pupuk hayati mikoriza dan pupuk kascing terhadap tanaman jagung ungu dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara pupuk organik hayati mikoriza dan pupuk kascing dengan pemberian dosis 15 g/tanaman (pupuk hayati mikoriza) dan 6 ton/ha (pupuk kascing) terhadap parameter pertumbuhan dan hasil, yaitu: Panjang Tanaman pada umur 60 HST, jumlah daun pada umur 10 HST, bobot tongkol dengan kelobot dan bobot tongkol tanpa kelobot.
2. Perlakuan Tunggal pupuk organik hayati mikoriza dengan pemberian dosis (15 g/tanaman) berpengaruh nyata terhadap parameter hasil, yaitu: Jumlah daun kecuali umur 10 HST, Umur muncul bunga Jantan dan Betina, Diameter tongkol dengan kelobot, Diameter tongkol tanpa kelobot, Panjang tongkol dengan kelobot, Panjang tongkol tanpa kelobot, Berat kering pipilan pertanaman, Berat kering pipilan per 1000 butir dan Berat berangkasan pertanaman.
3. Perlakuan Tunggal pupuk kascing dengan pemberian dosis (6 ton/ha) berpengaruh nyata terhadap parameter hasil yaitu: Jumlah daun kecuali umur 10 HST, Umur muncul bunga Jantan dan betina, Diameter tongkol dengan kelobot, Diameter tongkol tanpa kelobot, Panjang tongkol dengan kelobot, Panjang tongkol tanpa kelobot, Berat kering pipilan pertanaman, Berat kering pipilan per 1000 butir dan Berat berangkasan pertanaman.

5.2 Saran

Disarankan agar untuk dilakukan penelitian lanjutan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan kombinasi perlakuan pupuk mikoriza dan pupuk kascing, sebaiknya penelitian dilakukan pada dosis yang berbeda dengan tanaman yang berbeda agar dapat mengetahui dan mendapatkan pengetahuan maksimal tentang kombinasi perlakuan tersebut.